

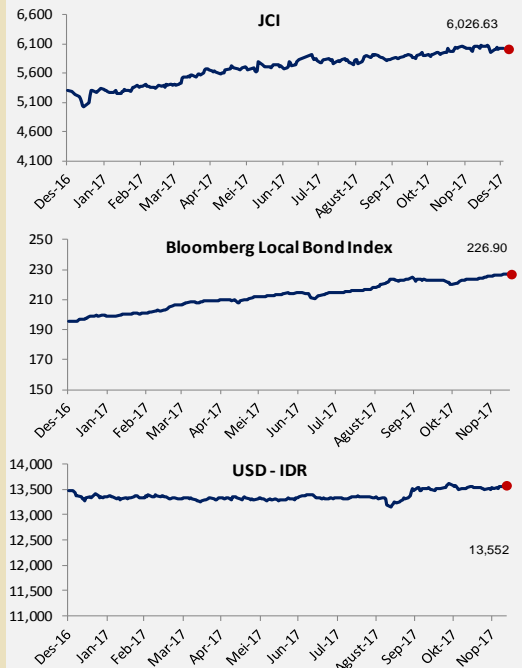
INVESTMENT DAILY

Selasa
12
Desember 2017



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,026.63	▼ -0.07%	▼ -0.26%	▲ 13.78%	▲ 13.54%
Indonesia - LQ45	1,018.98	▲ 0.11%	▲ 1.42%	▲ 15.19%	▲ 14.45%
Indonesia - JII	720.16	▼ -0.15%	▼ -2.00%	▲ 3.75%	▲ 1.77%
US - Dow Jones	24,386.03	▲ 0.23%	▲ 3.94%	▲ 22.66%	▲ 23.43%
Europe - Stoxx 600	389.05	▼ -0.05%	▼ -0.26%	▲ 7.12%	▲ 9.47%
Asia ex Japan - MFEJ	657.51	▲ 0.87%	▼ -1.31%	▲ 35.90%	▲ 31.49%
Hong Kong - Hang Seng	28,965.29	▲ 1.14%	▼ -0.59%	▲ 30.77%	▲ 27.26%
Malaysia - KLCI	1,719.47	▼ -0.10%	▼ -1.57%	▲ 5.13%	▲ 4.76%
Philippines - PCOMP	8,358.57	▲ 0.65%	▼ -1.89%	▲ 25.54%	▲ 18.68%
Singapore - STI	3,460.45	▲ 1.05%	▲ 1.07%	▲ 19.37%	▲ 17.06%
South Korea - KOSPI	2,471.49	▲ 0.30%	▼ -3.10%	▲ 21.98%	▲ 22.07%
Taiwan - TWSE	10,473.09	▲ 0.72%	▼ -2.51%	▲ 12.94%	▲ 11.50%
Thailand - SET	1,706.52	▲ 0.18%	▲ 0.20%	▲ 12.49%	▲ 11.81%
Bond Index					
Bloomberg Bond Index	226.90	▲ 0.04%	▲ 1.36%	▲ 16.04%	▲ 15.61%
Exchange Rate					
USD-IDR	13,552	▲ 0.01%	▲ 0.27%	▲ 0.56%	▲ 1.75%

Sumber: Bloomberg. Data berdasarkan closing T-2, dan *change* dibandingkan dengan T-3. Data pada hari libur akan menggunakan data dari hari kerja berikutnya.



Oktober 2017, Penjualan Ritel Meningkat

Bank Indonesia (BI) dalam Survei Penjualan Eceran melaporkan, penjualan ritel pada Oktober 2017 meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Penjualan ritel selama periode Oktober 2017 tumbuh 0,6 persen secara bulanan (mtm). Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan bulan September yang minus 0,4 persen (mtm). Mayoritas kelompok komoditas mengalami peningkatan penjualan, terutama pada kelompok bahan bakar kendaraan bermotor yang tumbuh 3,8 persen (mtm), lebih tinggi dibandingkan minus 2,9 persen (mtm) pada September 2017. Kemudian, penjualan kelompok barang lainnya juga tumbuh dari minus 4,4 persen (mtm) pada September 2017 menjadi 1,2 persen (mtm). Ini terutama terjadi pada penjualan kosmetik, kaca mata, perhiasan, dan jam. Peningkatan penjualan ritel juga terjadi pada kelompok makanan yang tumbuh 9,9 persen secara tahunan (yoy). Ini lebih tinggi dibandingkan 7,6 persen (yoy) pada bulan September 2017.

Kompas

Tahun Depan, Industri Nonmigas Ditargetkan Tumbuh 5,67 Persen

Kementerian perindustrian (Kemenperin) menargetkan, pertumbuhan industri pengolahan nonmigas tumbuh sebesar 5,67 persen pada tahun depan. Pertumbuhan tersebut disebut lebih baik dibandingkan tahun ini. "Saya merasa optimis industri Indonesia akan tumbuh lebih tinggi optimisme dunia usaha dan konsumen dapat menjadi peluang dan kesempatan akselerasi pertumbuhan industri," ujar Menteri Perindustrian Airlangga Hartanto dalam acara Seminar Outlook Industri 2018 di Jakarta Senin (11/12). Airlangga menjelaskan, guna merealisasikan pertumbuhan tersebut, beberapa sektor industri nasional seperti logam dasar, makanan minuman, alat angkut, mesin perlengkapan kimia, farmasi dan elektronika bakal menjadi andalan. "Beberapa sektor yang akan didorong yaitu sektor logam dasar makanan minuman, alat angkut, mesin perlengkapan kimia farmasi dan elektronika ini adalah sektor yang pertumbuhan ekonominya tinggi," paparnya

CNN Indonesia

Bea Masuk Barang Tak Berwujud Bidik Pebisnis

Pemerintah ingin mengenakan bea masuk untuk barang tak berwujud (*intangible goods*) yang masuk ke Indonesia dari luar negeri. Barang tak berwujud ini misalnya, buku elektronik, software, dan lain-lain. Namun demikian, pengenaan bea masuk ini awal-awal akan diprioritaskan bagi pelaku bisnis, bukan perorangan. Kepala Subdirektorat Komunikasi dan Publikasi DJBC Deny Surjantoro mengatakan, hal ini demi menciptakan level of playing field di kalangan pelaku bisnis digital. "Tahap pertama kami ada skala prioritas, yang besar-besaran, yang B to B lah. Misalnya film di XXI harus dipungut bea masuk, kalau download lagu mungkin nanti. Tidak jadi skala prioritas," kata Deny kepada Kontan.co.id, Senin (11/12). Menurut Deny, tata cara dari pengenaan bea masuk ini masih dalam kajian bersama Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan (Kemkeu). Namun, Deny mengatakan, kelihatannya sistem yang akan digunakan adalah *self assessment*.

Kontan

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

